

**PENGARUH KELINCAHAN, KOORDINASI MATA-KAKI DAN KEMAMPUAN
MOTORIK TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* PEMAIN SSB
DINAMIKA SPORT CLUB KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(Studi Analisis Jalur pada Pemain SSB Dinamika Sport Club)**

TESIS



Oleh:

**NOFFETRA ARYA PUTRA
NIM. 17199108**

*Ditulis Untuk Memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelas Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRAK

Noffetra Arya Putra. (2020). Pengaruh Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki dan Kemampuan Motorik terhadap Keterampilan *Dribbling* Pemain SSB Dinamika *Sport Club* Kabupaten Lima Puluh Kota

Masalah dalam penelitian ini diduga rendahnya keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika. Rendahnya keterampilan *Dribbling* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh simultan kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Dinamika yang berjumlah 53 orang. Sampel di ambil dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel berjumlah 20 orang. Instrument data kelincahan menggunakan tes *Shuttle Run*, koordinasi mata-kaki menggunakan tes koordinasi mata-kaki, kemampuan motorik menggunakan tes kemampuan motorik dan keterampilan *Dribbling* menggunakan tes *Dribbling*. Data dianalisis dengan analisis jalur melalui pengujian model struktural.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan, (1) terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 5,48%, (2) terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 5,11%, (3) terdapat pengaruh langsung kemampuan motorik terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 40,32%, (4) terdapat pengaruh tidak langsung kelincahan melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 29,10%, (5) terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata-kaki melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 22,68%, dan (6) terdapat pengaruh kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik secara simultan terhadap keterampilan *Dribbling* pemain Dinamika sebesar 92,10%.

Kata Kunci : Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki, Kemampuan Motorik, Keterampilan *Dribbling*

ABSTRAK

Noffetra Arya Putra. (2020). The Influence of Agility, Eye-Foot Coordination and Motor Ability on Dribbling Skills of SSB Dinamika Sport Club Players in District Lima Puluh Kota

The problem in this research is allegedly the low Dribbling skill of Dinamika players. The low level of Dribbling skills is influenced by several factors, such as agility, eye-leg coordination and motor skills. This study aims to determine how much direct influence, indirect effect and simultaneous influence of agility, eye-leg coordination and motor skills on the Dribbling skills of Dinamika players.

This type of research is quantitative with a path analysis approach. The population in this study were all Dynamics players, amounting to 53 people. Samples were taken using purposive sampling technique, so that the sample amounted to 20 people. The agility data instrument used the Shuttle Run test, eye-foot coordination used the eye-foot coordination test, motor skills used the motor ability test and Dribbling skills used the Dribbling test. Data were analyzed by path analysis through structural model testing.

The results of hypothesis testing found, (1) there is a direct effect of agility on the Dribbling skills of Dinamika players by 5.48%, (2) there is a direct effect of eye-foot coordination on Dribbling skills of Dinamika players by 5.11%, (3) there is a direct influence of motor skills on Dribbling skills of Dinamika players by 40.32%, (4) there is an indirect effect of agility through ability 29.10%, (5) there is an indirect effect of eye-foot coordination through motor skills on Dribbling skills of Dinamika players by 22.68%, and (6) there is an effect of agility, eye-foot coordination and Motor skills simultaneously on the Dribbling skills of Dinamika players were 92.10%.

Keywords : Agility, Eye-Foot Coordination, Motor Ability, Dribbling Skills

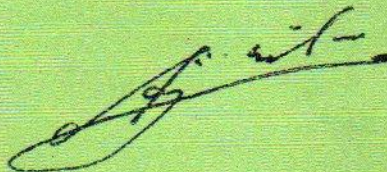
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Noffetra Arya Putra
NIM : 17199108

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

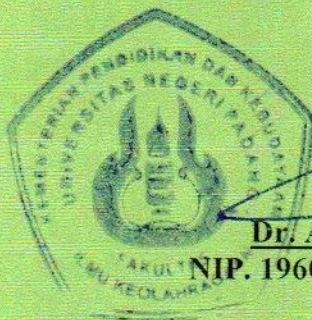


20/11-2020

Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002
Pembimbing

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,

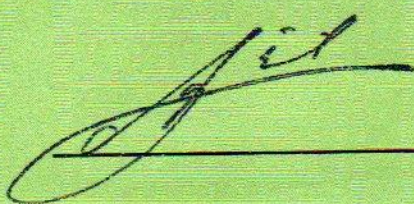
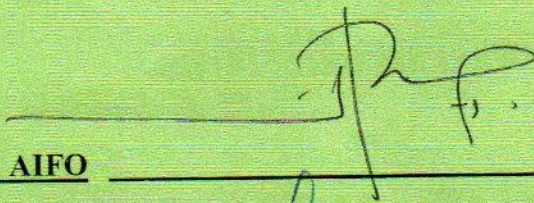
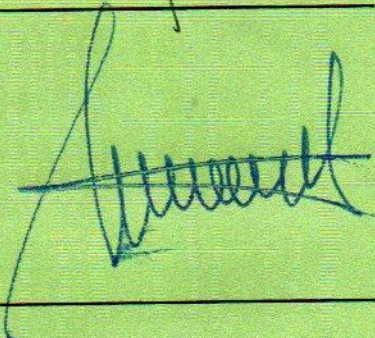


Dr. Alnedral, M. Pd
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Damrah, M. Pd
NIP. 19610607198803 1001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Arsil, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Noffetra Arya Putra
NIM : 17199108
Tanggal Ujian : 16 November 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul :
**“PENGARUH KELINCAHAN, KOORDINASI MATA-KAKI
DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP
KETERAMPILAN *DRIBBLING* PEMAIN SSB DINAMIKA
SPORT CLUB KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”.**

Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun Peguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tertulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 November 2020



Noffetra Arya Putra

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"PENGARUH KELINCAHAN, KOORDINASI MATA-KAKI DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING PEMAIN SSB DINAMIKA SPORT CLUB KABUPATEN LIMA PULUH KOTA"**.

Tesis ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .

Dalam pelaksanaan penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Arsil, M.Pd selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO selaku dosen penguji, yang memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji, yang memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Arnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2.
7. Staf Pengajar dan Tata Usaha Program Studi Pendidikan Olahraga S2.
8. Terimakasih dukungan dan motivasi rekan-rekan mahasiswa Pasca-Sarjana Pendidikan Olahraga terkhususnya angkatan 17 Genap.
9. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda Aswir dan Ibunda Lismiarti yang tiada bosan berkorban dan memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan ini, serta Uda dan Uni tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin...

Padang, November 2020

Noffetra Arya Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Pengertian Teoritik	11
1. Permainan Sepakbola.....	11
2. Kelincahan	14
3. Koordinasi Mata-Kaki	21
4. Kemampuan Motorik	28
5. <i>Dribbling</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Definisi Operasional	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	59
G. Hipotesis Statistika	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	63
B. Uji Persyaratan Analisis	68
C. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
E. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	99
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	105
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	48
2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan kemampuan motorik	55
3. Distribusi Frekuensi Data Kelincahan (X_1).....	63
4. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata-Kaki (X_2).....	66
5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik (X_3)	66
6. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y).....	67
7. Rangkuman Uji Normalitas.....	69
8. Rangkuman Uji <i>Linieritas</i>	73
9. Korelasi antar Variabel Model Struktural 1	78
10. Koefisien Jalur Model Struktural 1	78
11. Korelasi antar Variabel Model Struktural 2	80
12. Koefisien Jalur Model Struktural 2	80
13. Rangkuman Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung melalui Variabel Mediasi (<i>Intervening</i>)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mengiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam.....	34
2. Mengiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar	35
3. Mengiring bola dengan kura-kura kaki bagian atas	35
4. Kerangka Konseptual	45
5. Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Kelincahan (X_1), Koordinasi Mata-Kaki (X_2) dan Kemampuan Motorik (X_3) terhadap Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y).....	47
6. Tes Lari Bolak Balik 40 meter	52
7. Tes Koordinasi Mata-Kaki	54
8. Lapangan Tes Menggiring Bola	59
9. Histogram Data Kelincahan (X_1)	64
10. Histogram Data Koordinasi Mata-Kaki (X_2).....	65
11. Histogram Data Kemampuan Motorik (X_3)	67
12. Histogram Data Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y)	68
13. Uji Grafik Plot dan Grafik Histogram Y atas X_1	70
14. Uji Grafik Plot dan Grafik Histogram Y atas X_2	70
15. Uji Grafik Plot dan Grafik Histogram Y atas X_3	71
16. Uji Grafik Plot dan Grafik Histogram X_3 atas X_1	72
17. Uji Grafik Plot dan Grafik Histogram X_3 atas X_2	72
18. Kurva <i>Linieritas</i> Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kelincahan (X_1) $Y = 12,81 + 0,743X$	74
19. Kurva <i>Linieritas</i> Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) $Y = 14,61 + 0,707X$	75
20. Kurva <i>Linieritas</i> Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kemampuan Motorik (X_3) $Y = 3,840 + 0,923X$	75
21. Kurva <i>Linieritas</i> Kemampuan Motorik (X_3) atas Kelincahan (X_1) $Y = 17,50 + 0,649X$	76

22. Kurva <i>Linieritas</i> Kemampuan Motorik (X_3) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) $Y = 19,97 + 0,600X$	77
23. Pengujian Model Struktural 1.....	79
24. Gabungan Pengujian Model antar Struktural	81
25. Tes Kelincahan	127
26. Tes Koordinasi Mata-Kaki	128
27. Lempar Bola Basket	129
28. Lari Cepat 4 Detik	129
29. Passing Bola ke Dinding	130
30. Lompat Jauh tanpa Awalan	130
31. Keterampilan <i>Dribbling</i>	131
32. Foto Peneliti bersama Pelatih dan Pemain Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Kelincahan (X_1) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	105
2. Data Koordinasi Mata-Kaki (X_2) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	106
3. Data Kemampuan Motorik (X_3) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	107
4. Data Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	108
5. Data Kelincahan (X_1), Koordinasi Mata-Kaki (X_2), Kemampuan Motorik (X_3) dan Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	109
6. Data T-Score Kelincahan (X_1), Koordinasi Mata-Kaki (X_2), Kemampuan Motorik (X_3) dan Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	110
7. Uji Normalitas Galat Taksiran Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kelincahan (X_1) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	111
8. Uji Normalitas Galat Taksiran Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	112
9. Uji Normalitas Galat Taksiran Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kemampuan Motorik (X_3) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota	113
10. Uji Normalitas Galat Taksiran Kemampuan Motorik (X_3) atas Kelincahan (X_1) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	114

11. Uji Normalitas Galat Taksiran Kemampuan Motorik (X_3) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	115
12. Uji Linieritas Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kelincahan (X_1) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	116
13. Uji Linieritas Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	117
14. Uji Linieritas Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y) atas Kemampuan Motorik (X_3) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	118
15. Uji Linieritas Kemampuan Motorik (X_3) atas Kelincahan (X_1) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	119
16. Uji Linieritas Kemampuan Motorik (X_3) atas Koordinasi Mata-Kaki (X_2) Pemain SSB Dinamika <i>Sport Club</i> Kabupaten Lima Puluh Kota.....	120
17. <i>Matriks</i> Korelasi	121
18. Pengujian Hipotesis Model Stuktural 1	122
19. Pengujian Hipotesis Model Stuktural 2.....	123
20. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	124
21. Tabel Distribusi F	125
22. Tabel Distribusi t	126
23. Dokumentasi Penelitian.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Olahraga sendiri merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana atau kegiatan olah tubuh dengan gerakan-gerakan secara ritmis dan tersusun dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan serta kebugaran. Selain memperoleh kesehatan dan kebugaran, tujuan lain orang berolahraga pasti berbeda-beda seperti, memperoleh kesenangan atau rekreasi, meningkatkan status sosial serta sebagai ajang pembentukan prestasi.

Ruang lingkup olahraga sendiri terbagi menjadi 3 bagian, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 17 bahwa, “ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan prestasi”. Dari ketiga ruang lingkup tersebut, maka olahraga prestasi merupakan salah satu ruang lingkup yang berkontribusi dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa, khususnya Indonesia sendiri. Pembinaan olahraga prestasi sendiri harus dilakukan melalui proses yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan, sehingga nantinya akan menghasilkan atlet yang berprestasi sesuai dengan cabang olahraga yang digelutinya, salah satunya pada cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga prestasi yang digemari oleh sebagian besar manusia, bahkan mendapat simpati

dan antusias dari masyarakat Indonesia sendiri. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain, termasuk penjaga gawang. Permainan ini dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2 serta satu orang wasit cadangan. Ide dari permainan sepakbola yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Khusus dalam olahraga sepakbola, agar mendapatkan prestasi yang maksimal maka tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar factor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya, seperti keterampilan fisik, teknik, taktik, dan keterampilan mentalnya. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atlet, atau dari luar potensi yang dimiliki oleh atlet. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi, faktor pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga, dan lain sebagainya.

Di samping harus memiliki beberapa komponen-komponen dalam menentukan prestasi atlet sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka unsur penting yang harus dikuasai pemain dalam olahraga sepakbola agar bisa bermain secara efektif dan efisien adalah unsur teknik. Adapun unsur teknik tersebut terbagi menjadi, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola seperti lari, melompat dan sebagainya. Sedangkan teknik dengan

bola seperti, *Passing*, menendang bola ke gawang (*Shooting*), menahan dan mengontrol bola, menggiring bola (*Dribbling*), menyundal bola (*Heading*), gerak tipu (*Feinting*), penjaga gawang dan sebagainya.

Banyaknya teknik yang telah disebutkan di atas, salah satu teknik yang perlu dikuasai dalam permainan sepakbola adalah teknik menggiring bola (*Dribbling*). Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola, tidak heran jika para pengamat sepakbola menyatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat dari pemain tersebut menggiring bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, komponen yang perlu dilatih diantaranya, kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya (Mielke, 2007:3). Peranan *Dribbling* dalam permainan sepakbola terlihat ketika, pemain melewati lawan, menarik perhatian lawan, melakukan serangan balik, dan menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan. Dengan kata lain, apabila seorang pemain menguasai teknik *dribbling* dengan baik, maka tujuan dari permainan sepakbola yaitu mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai.

Mengingat pentingnya keterampilan *dribbling*, maka tidak terlepas dari beberapa komponen fisik yang berperan seperti yang telah disebutkan di atas. Unsur kondisi fisik yang dirasa penting dalam keterampilan *dribbling* adalah kelincahan. Kelincahan merupakan keterampilan tubuh atau bagian tubuh untuk mengubah posisi dengan cepat dalam waktu yang sangat singkat tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran. Kelincahan sangat berpengaruh dalam

keterampilan *dribbling*, karena dalam melakukan *dribbling* pemain harus mampu mengubah posisi gerakan dengan cepat untuk melewati lawan agar bisa mengoper bola pada teman atau memasukkan bola ke gawang lawan. Wujud nyata dari kelincahan terlihat dari keterampilan pemain bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, serta menghindari benturan dengan pemain lawan di lapangan. Dengan kata lain, pemain yang memiliki kelincahan yang baik maka keterampilan mengubah arah dengan cepat saat melakukan *dribbling* akan maksimal sehingga peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan akan tercipta.

Salah satu Sekolah Sepakbola (SSB) yang ada di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota adalah SSB Dinamika Sport Club. SSB Dinamika Sport Club berdiri pada Tahun 2004 yang dilatih oleh bapak Mas'ud. SSB Dinamika Sport Club telah melaksanakan pembinaan dan melakukan latihan secara terprogram dalam melahirkan bibit-bibit atlet sepakbola yang berprestasi, dari usia 10-13 Tahun, 14-15 Tahun dan 16-17 Tahun. Adapun pertandingan dan prestasi yang pernah didapat SSB Dinamika Sport Club antara lain: liga SSB se-kota Payakumbuh pada Tahun 2014 mendapatkan peringkat III, Tahun 2015 mendapatkan peringkat II, dan Tahun 2016 mendapatkan peringkat I. Selain itu, SSB Dinamika Sport Club juga pernah mewakili Sumatera Barat dalam piala Menpora pada Tahun 2017.

Berdasarkan hal di atas, terlihat prestasi SSB Dinamika Sport Club mengalami peningkatan dari beberapa pertandingan yang pernah diikuti, namun pada ajang yang lebih tinggi tingkatannya SSB Dinamika Sport Club

gagal untuk bersaing dan mendapatkan prestasi. Hal ini terlihat saat SSB Dinamika Sport Club mewakili Sumatera Barat dalam piala Menpora pada Tahun 2017.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis terhadap pelatih SSB Dinamika SC, khususnya U-13 Tahun, bahwa keterampilan *dribbling* pemain masih rendah, baik dalam proses latihan maupun dari beberapa pertandingan yang pernah diikuti. Hal ini terlihat saat pemain melakukan *dribbling*, bola yang mereka kuasai sangat mudah dirampas oleh lawan, keterampilan berbalik pemain dalam waktu yang singkat untuk mengatasi rampasan lawan masih kurang atau koordinasi Gerakan saat melakukan *dribbling* kurang lancar, lambatnya pemain melakukan *dribbling* sehingga lepasnya bola dari *dribbling* yang dilakukan, serta *dribbling* yang dilakukan masih terlihat kaku sehingga sering terjadi benturan dengan pemain lawan yang menyebabkan cedera pada pemain.

Rendahnya keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota mengakibatkan para pemain sulit untuk mengatur tempo permainan, menarik perhatian lawan, dan mencari kesempatan untuk mencetak gol sehingga tujuan akhir dari permainan sepakbola yaitu mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya sulit untuk tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis menduga faktor dominan yang menyebabkan rendahnya keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota adalah kelincahan dan koordinasi mata-kaki yang dimiliki pemain. Selain kecepatan dan kelincahan, komponen yang tidak kalah penting yang harus dimiliki adalah kemampuan motorik.

Sebagaimana permasalahan yang telah disebutkan di atas, apabila dibiarkan maka prestasi yang diharapkan SSB Dinamika Sport Club untuk ke depannya sulit untuk terwujud. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendapat tersebut, perlunya suatu tes dan pengukuran untuk membuktikan seberapa besar pengaruh kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling*, sehingga hasil penelitian ini dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi dan sebagai korektif di masa yang akan datang dalam upaya peningkatan prestasi yang dipandang dalam keterampilan *dribbling* dalam sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Bila dicermati latar belakang masalah di atas diyakini adanya beberapa variabel yang diduga mempengaruhi permasalahan penelitian ini. Variabel penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecepatan berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kelincahan berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Koordinasi Mata-kaki berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Kemampuan motorik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Kondisi fisik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
6. Teknik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
7. Taktik berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
8. Mental berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini sesuai dengan keterampilan, dana dan referensi, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kelincahan pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Koordinasi mata-kaki pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Kemampuan motorik pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota
4. Keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kelincahan berpengaruh langsung terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah koordinasi mata-kaki berpengaruh langsung terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah kemampuan motorik berpengaruh langsung terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Apakah kelincahan berpengaruh secara tidak langsung melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Apakah koordinasi mata-kaki berpengaruh secara tidak langsung melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?
6. Apakah kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik berpengaruh secara simultan terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pengaruh langsung koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Pengaruh langsung kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Pengaruh tidak langsung kelincahan melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Pengaruh tidak langsung koordinasi mata-kaki melalui kemampuan motorik terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.
6. Pengaruh kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan motorik secara simultan terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam kajian ini, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pelatih SSB Dinamika Sport Club Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai pedoman dan masukan dalam meningkatkan keterampilan *dribbling*.
3. Bagi pemain SSB Dinamika Sport Club Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai pengalaman dalam meningkatkan dan pentingnya keterampilan *dribbling*.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai acuan dalam mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi terhadap penelitian sejenis.
5. Bagi Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan untuk mengembangkan penelitian sejenis.